

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan , beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat terhadap keberadaan ekosistem mangrove untuk keberlanjutan ekosistem mangrove pada aspek ekologi (82%), aspek ekonomi (78%), dan aspek sosial (82%) semuanya berkategori tinggi (baik).
2. Potensi keberlanjutan ekosistem mangrove di tinjau dari persepsi masyarakat yang direkomendasikan untuk di tingkatkan yaitu kondisi penambahan garis pantai atau akresi pada ekosistem mangrove (2,73), pendapatan masyarakat lokal terhadap UMR (3,18) dan diragukannya implementasi kearifan lokal pada kawasan ekosistem mangrove (3,64).
3. Aspek paling penting dalam keberlanjutan ekosistem mangrove melalui pendekatan AHP adalah aspek sosial (nilai bobot 0,689) dengan memprioritaskan peningkatan keterlibatan serta kapasitas peran masyarakat untuk pengelolaan ekosistem mangrove berkelanjutan (nilai bobot 0,701). Aspek prioritas kedua yaitu aspek ekologi (nilai bobot 0,167) dengan memprioritaskan untuk menjaga abrasi garis pantai dengan konservasi ekosistem mangrove (nilai bobot, 0,686) dan aspek prioritas ketiga adalah aspek ekonomi (nilai bobot, 0,144) dengan memprioritaskan peningkatan pemanfaatan ekosistem mangrove untuk masyarakat lokal (nilai bobot 0,705). Secara keseluruhan skala prioritas utama pada keberlanjutan ekosistem mangrove adalah pengelolaan ekowisata (nilai bobot 0, 429) menjadi prioritas utama didalam pengelolaan keberlanjutan ekosistem mangrove, prioritas kedua yaitu pengelolaan *sylvofishery* (nilai bobot 0,377) dan prioritas ketiga adalah pengelolaan perikanan tradisional (nilai bobot 0, 0,194).

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, Adapun beberapa saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi hasil penelitian yaitu

1. Persepsi masyarakat yang baik terhadap keberadaan ekosistem mangrove berkelanjutan perlu terus ditingkatkan kapasitasnya dan dikembangkan. Peningkatan kapasitas persepsi masyarakat tidak hanya dengan memberikan ilmu pengetahuan, namun juga dengan pengalaman pengelolaan ekosistem mangrove berkelanjutan, yang membuat pengetahuan masyarakat meningkat dan membentuk sikap masyarakat tegas dalam partisipasinya mengelola ekosistem mangrove.
2. Terdapat potensi keberlanjutan ekosistem mangrove di tinjau dari persepsi masyarakat yang direkomendasikan untuk di tingkatkan. Forum pengelola KEE Teluk Pangpang, Pemerintah Desa Kedunggebang dan *stakeholders* dalam hal ini direkomendasikan menyusun kebijakan pengelolaan ekosistem mangrove berkelanjutan bersama masyarakat dan mensosialisasikannya.
3. Membangun sistem keberlanjutan ekosistem mangrove dengan mengutamakan aspek sosial yang berbasis masyarakat dan menyusun rencana aksi dan juga rencana perlindungan ekosistem mangrove berkelanjutan dengan strategi pengembangan ekowisata mangrove sebagai prioritas utama.